

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor industri memegang peranan penting setelah sektor pertanian yaitu dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi rakyat, karena sektor industri menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas. Para pemimpin perusahaan sekarang ini dihadapkan pada suatu keadaan yang mengharuskan mereka mempunyai kemampuan bersaing dengan perusahaan yang sejenis, terutama dalam menghadapi pesaing baru yang mengelola perusahaannya dengan cara yang lebih baik, dalam arti telah mengikuti dan menerapkan perkembangan ilmu dan teknologi serta menerapkan metode pengawasan sedemikian rupa sehingga efisiensi dan efektifitas usaha dapat dicapai guna menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Zulian Zamil, 2003:50).

Pemerintah telah melakukan berbagai usaha antara lain adalah dengan melakukan pembangunan disemua sektor, baik sektor industri, sektor jasa, maupun sektor perdagangan, pemerintah juga melakukan hubungan perdagangan luar negeri yang semakin luas dan dapat mempermudah peraturan-peraturan ekspor bagi pengusaha-pengusaha Indonesia (Manullang, 2005:53).

Dalam perusahaan industri, persediaan merupakan unsur yang penting karena pada umumnya persediaan merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. berdasarkan alasan tersebut, pengelolaan terhadap persediaan sangat diperlukan agar dapat merencanakan dan mengendalikan persediaan dengan tepat. Lancar tidaknya proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan sangat dipengaruhi oleh tepat tidaknya pengelolaan bahan baku yang diperlukan untuk melaksanakan proses produksi. Dengan adanya pengelolaan bahan baku yang baik, maka biaya penyelenggaraan bahan baku dapat dihemat sehingga harga jual produk lebih bersaing dibandingkan dengan produk sejenis yang ada dipasar (Manullang, 2005:64).

Pengelolaan bahan baku yang tepat dapat dilakukan dengan pengawasan persediaan yang memadai, jaminan bahwa tidak akan terjadi kemacetan dalam proses produksi karena tidak tersedianya bahan baku yang diperlukan serta tidak terjadi penimbunan bahan baku yang dapat mengakibatkan perubahan kualitas bahan baku dan kerugian akibat dana yang tertanam dalam persediaan, dan penghematan biaya persediaan (Jeff Madura, 2001:82). Oleh karena itu, diperlukan suatu usaha yang mengarah pada terciptanya pengelolaan persediaan. Manajer produksi memerlukan bantuan seorang *controller* untuk melaksanakan pengelolaan terhadap persediaan karena *controller* dapat menyediakan informasi yang diperlukan oleh bagian persediaan (Manullang, 2005:55).

Controller merupakan sumber informasi yang dapat mengkomunikasikan informasi dengan baik sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menjalankan kegiatannya. Melihat kemampuan yang demikian, *controller* berada pada posisi yang sangat baik dalam memberikan jasa untuk perencanaan dan pengendalian persediaan, khususnya persediaan bahan baku (James dan John B.Campbell, 2001:50).

Penulis memilih perusahaan PT. Daya Utama Logam sebagai objek penelitian karena saat ini perusahaan PT. Daya Utama Logam ditemukan adanya permasalahan dalam pengelolaan persediaan bahan baku yang tidak sesuai dengan jadwal produksi, seperti kualitas yang tidak sesuai dengan pesanan, dan pada saat menerima bahan baku terkadang tidak sesuai dengan pesanan. Hal ini dapat menghambat proses produksi. Oleh karena itu perusahaan memfokuskan untuk melakukan pengelolaan persediaan bahan baku yang memadai agar dapat membantu perusahaan.

Berdasarkan uraian serta pertimbangan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna memenuhi syarat untuk mengikuti ujian sidang sarjana pada jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Kristen Marantha dengan judul yaitu: “**Peranan *controller* Dalam Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Guna Menunjang Kelancaran Proses Produksi**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal diatas, masalah yang diidentifikasi penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan *controller* dalam mengelola persediaan bahan baku guna menunjang kelancaran proses produksi pada PT Daya Utama Logam?
2. Seberapa besar peranan *controller* dalam menunjang kelancaran proses produksi pada PT Daya Utama Logam?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan *controller* dalam mengelola persediaan bahan baku guna menunjang kelancaran proses produksi pada PT Daya Utama Logam
2. Untuk mengetahui seberapa besar peranan *controller* dalam menunjang kelancaran proses produksi pada PT Daya Utama Logam

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Penulis, sebagai syarat menempuh ujian sidang sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha. Dan dapat Mengembangkan wawasan dan daya banding atas teori-teori yang telah diperoleh dengan praktik yang ada di lapangan.
3. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan, masukan yang bermanfaat bahwa peranan *controller* dalam pengelolaan persediaan bahan baku untuk kelancaran proses produksi adalah penting.
4. Bagi masyarakat, khususnya di lingkungan perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terapan dan memberikan informasi yang lebih jelas tentang peranan *controller* dalam pengelolaan persediaan bahan baku.